UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN NILAI EUSTACHIAN TUBE DYSFUNCTION QUESTIONNAIRE-7 TERHADAP NILAI REFLUX SYMPTOMS INDEX
Maria Lastri Sasanti, dr. Ashadi Prasetyo, M.Sc., Sp.T.H.T.B.K.L., Subsp.N.O.(K) ; dr. Melysa Fitriana, Sp.T.H.T.B.K.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HUBUNGAN NILAI *EUSTACHIAN TUBE DYSFUNCTION QUESTIONNAIRE-7* TERHADAP *NILAI REFLUX SYMPTOMS INDEX*

Maria Lastri Sasanti, Ashadi Prasetyo, Melysa Fitriana
Departemen Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala Leher
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada / RS Sardjito Yogyakarta
Email: maria.lastri.s@mail.ugm.ac.id

INTISARI

Latar belakang: Refluks laringofaringeal (LPR) diketahui berperan dalam proses inflamasi saluran napas atas termasuk tuba eustachius yang menyebabkan disfungsi tuba eustachius. Namun, hingga saat ini belum tersedia pemeriksaan baku yang mudah diakses di semua fasilitas kesehatan. Instrumen subjektif berupa *Eustachian Tube Dysfunction Questionnaire-7* (ETDQ-7) dan *Reflux Symptoms Index* (RSI) merupakan kuesioner tervalidasi yang praktis digunakan untuk menilai kedua kondisi tersebut, namun hubungan antara nilai keduanya belum banyak diteliti.
Tujuan: Mengetahui hubungan antara nilai ETDQ-7 terhadap nilai RSI pada pasien rawat jalan THTKL dengan keluhan telinga atau tenggorok di RS Sardjito
Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain potong lintang. Partisipan adalah pasien rawat jalan THTKL dengan keluhan telinga atau tenggorok RS Sardjito Yogyakarta pada Maret 2025 – Februari 2026. Penilaian gejala DTE dilakukan menggunakan ETDQ-7 dan gejala LPR menggunakan RSI. Analisis hubungan dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan *p-value* <0.05 dianggap signifikan.
Hasil: Analisis dilakukan pada 83 partisipan. Hasil RSI >13 ditemukan pada 56,6% partisipan, sedangkan rerata nilai ETDQ-7 ≥2,1 ditemukan pada 41% partisipan. Uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara nilai ETDQ-7 dan nilai RSI (*p-value:* 0,002). Analisis *post-hoc* menunjukkan hubungan positif yang lemah namun signifikan antara kedua skor tersebut (r: 0.305, *p-value*: 0.005).
Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai ETDQ-7 dan RSI dengan korelasi postif lemah namun signifikan. Maka itu, skrining gejala LPR dengan RSI perlu dilakukan dan dapat menjadi justifikasi pemeriksaan objektif terkait LPR pada pasien dengan gejala disfungsi tuba eustachius.

Kata kunci: disfungsi tuba eustachius, refluks laringofaringeal, RSI, ETDQ-7

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN NILAI EUSTACHIAN TUBE DYSFUNCTION QUESTIONNAIRE-7 TERHADAP NILAI REFLUX SYMPTOMS INDEX
Maria Lastri Sasanti, dr. Ashadi Prasetyo, M.Sc., Sp.T.H.T.B.K.L., Subsp.N.O.(K) ; dr. Melysa Fitriana, Sp.T.H.T.B.K.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

RELATIONSHIP BETWEEN THE EUSTACHIAN TUBE DYSFUNCTION QUESTIONNAIRE-7 AND REFLUX SYMPTOMS INDEX SCORES

ABSTRACT

Background: Laryngopharyngeal reflux (LPR) contributes to inflammatory processes of the upper aerodigestive tract, including the eustachian tube thus causing eustachian tube dysfunction. However, objective diagnostic tools for both conditions are not universally available in clinical practice. Subjective instruments such as the ETDQ-7 and the RSI are validated and practical screening tools, yet the relationship between their scores has not been widely studied.
Objective: To evaluate the relationship between ETDQ-7 and RSI scores among otorhinolaryngology outpatients presenting with ear or throat complaints at Sardjito Hospital.
Methods: This observational analytic study employed a cross-sectional design. Participants were otorhinolaryngology–head and neck surgery outpatients with ear or throat complaints at Sardjito Hospital, Yogyakarta, from March 2025 to February 2026. ETD and LPR symptoms were assessed using ETDQ-7 and RSI. The association between ETDQ-7 and RSI scores was analyzed using the chi-square test, with $p < 0.05$ considered statistically significant.
Results: A total of 83 participants were included. An RSI score >13 was found in 56.6% of participants, while ETDQ-7 score ≥2.1 was observed in 41%. Chi-square analysis demonstrated a statistically significant association between ETDQ-7 and RSI scores (p=0.002). Post hoc analysis revealed a weak but statistically significant positive correlation between the two scores (r=0.305, p=0.005).
Conclusion: ETDQ-7 and RSI scores are significantly related, with a weak but significant positive correlation. Thus, screening for LPR using the RSI is recommended and can justify further objective LPR examination in patients with eustachian tube dysfunction.

Keywords: eustachian tube dysfunction, laryngopharyngeal reflux, RSI, ETDQ-7